

PEDOMAN OBSERVASI

Studi Teologis Praktis Seni Berkhotbah Penatua dan Diaken di Gereja
Toraja Jemaat Rantekarua.

Aspek yang diamati	Indikator
Pelayanan penatua dan diaken	<ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan penatua dan diaken khususnya dalam hal berkhotbah.2. Penanganan mengenai permasalahan yang dialami dalam pelayanan penatua dan diaken dengan pembinaan atau persiapan bersama sebagai evaluasi bagi pelayanan penatua dan diaken
Seni berkhotbah penatua dan diaken	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi terhadap seni berkhotbah penatua dan diaken.

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara kepada Pdt. Elpin Ratna Dewi Tumade, S.Th

1. Bagaimana pendapat anda mengenai seni berkhotbah ?

Seni berkhotbah merupakan kemampuan seorang pelayan dalam pelayanan gereja, termasuk dalam persiapan materi secara mendalam, penyampaian khotbah yang relevan dan akurat, serta keterampilan berkhotbah secara keseluruhan.

2. Bagaimana seni berkhotbah penatua dan diaken ? Apakah ada kendala selama ini dalam pelayanan penatua dan diaken ?

Dalam konteks pelayanan penatua dan diaken di Gereja Toraja Jemaat Rantekarua, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan berkhotbah mereka serta ada tantangan atau kendala tersendiri yang dialami dalam pelayanan mereka, yang meliputi kemampuan mengolah kalimat dengan baik dan memahami teks Alkitab melalui tafsiran.

3. Bagaimana langkah-langkah yang dapat digunakan penatua dan diaken dalam hal berkhotbah ?

Sebagai Majelis Gereja, mereka memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas khususnya dalam berkhotbah. Oleh karena itu, penting bagi setiap pelayan untuk melakukan langkah-langkah sederhana namun efektif sebelum melakukan persiapan, seperti meminta bantuan dari Roh Kudus, mengetahui tujuan khotbah, membaca teks Alkitab secara berulang-ulang untuk memperdalam

pemahaman, serta menetapkan struktur khotbah yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan relevansinya dengan konteks Jemaat. Namun, yang paling utama adalah kesiapan untuk memberi diri dan meluangkan waktu dengan baik guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan dengan sebaik-baiknya.

Wawancara kepada penatua dan diaken:

1. Dalam hal berkhotbah, apakah ada kendala atau tantangan yang dialami?

➤ Pnt. Gustianti

Dalam berkhotbah tentunya ada kendala atau tantangan yang dihadapi karena sebagai pelayan Tuhan kita masih terus belajar mempersiapkan diri dan memperlengkapi dalam pelayanan.

➤ Pnt. Yesika

Tentu banyak kendala yang dialami, masih banyak yang perlu dipelajari dan diperbaiki dalam berkhotbah, misalnya dalam hal penyusunan khotbah, tidak percaya diri saat menyampaikan khotbah.

➤ Pnt. Marni Dandan

Sebagai majelis yang baru terpilih di Jemaat Rantekarua tentunya banyak tantangan yang dialami, misalnya masih kurang percaya diri, serta artikulasi dalam menyampaikan khotbah masih kurang dan kurangnya persiapan.

➤ Pnt. Yanaris

Tantangan atau kendalanya ada pada manajemen waktu dalam persiapan apalagi jika memiliki banyak tanggung jawab.

➤ Pnt. Selvi Somba

Kendala yang dialami selama pelayanan tidak memahami teks Alkitab, susah menentukan yang menjadi benang merah (inti khotbah), kurang percaya diri jika menyampaikan khotbah.

➤ Pnt. Rian Limbu Lembang

Dalam pelayanan tentu ada tantangan tersendiri, salah satunya ketika dalam berkhotbah kurangnya respon balik dari anggota Jemaat jika diberikan suatu pertanyaan, atau yang disampaikan dalam khotbah juga kurang dipahami oleh anggota Jemaat.

➤ Pnt. Yustina Aman Lamba'

Banyak kendala yang dialami dalam pelayanan

khususnya berkhotbah, misalnya kurang percaya diri, penyampaian khotbah yang kurang efektif, serta kurang persiapan mengenai materi khotbah.

➤ Pnt. Selfi

Kendala dan tantangan yang dialami ialah gugup dalam menyampaikan khotbah, dan terkadang dengan gugup jadinya lupa apa yang akan disampaikan.

➤ Pnt. Milka Bua' Mare'

Kendala yang dialami ialah persiapan khotbah, penggunaan gaya bahasa yang tidak efektif sehingga yang disampaikan tidak dipahami oleh anggota Jemaat, serta manajemen waktu untuk mempersiapkan khotbah.

➤ Pnt. Damaris Palidan

Kendala yang dialami kurangnya kepercayaan diri saat menyampaikan khotbah.

➤ Pnt. Linda Sannang

Kendala ialah cara menyampaikan khotbah, dan kurang percaya diri ketika ada kritikan dari anggota Jemaat, serta kurangnya pengalaman.

➤ Dkn. Agustinus Takin Allo

Adanya kendala yang dialami adalah manajemen waktu dalam persiapan.

➤ Dkn. Yoyakim Cahaya Mardi

Kendala yang dialami dalam pelayanan khususnya dalam berkhotbah yaitu persiapan yang tidak memadai, kurangnya pemahaman mengenai kebutuhan anggota Jemaat yang relevan dengan kondisi dalam Jemaat, penguasaan gaya bahasa sehingga membuat gaya bicara menjadi monoton yang bisa membuat khotbah menjadi kurang dipahami oleh anggota Jemaat, serta manajemen waktu dalam berkhotbah.

➤ Dkn. Andarias Payung

Dalam hal berkhotbah terkadang ada tantangan dan terkadang juga tidak, misalnya dalam mencari topik atau materi khotbah, cara menyampaikan khotbah, dan cara menyelesaikan materi khotbah dengan keadaan anggota Jemaat atau menyampaikan materi khotbah yang mudah dipahami.

➤ Dkn. Novrianto Tanduklangi'

Tantangan atau kendala dalam pelayanan tentu banyak dihadapi sebagai seorang pelayan Tuhan, salah satunya waktu untuk persiapan.

➤ Dkn. Hendrik

Kendala yang dialami adalah kurang memahami teks

Alkitab apalagi sebagai majelis yang tidak mempelajari teologi, serta susah dalam manajemen waktu untuk persiapan.

➤ Dkn. Rahel Patongloan

Kendala yang dialami kurang percaya diri, cara penyampaian yang belum baik.

➤ Dkn. Mery Bu'tu

Kendala dalam berkhotbah karena tidak ada pendidikan (tidak sekolah), tidak ada pedoman yang jelas untuk lebih mempersiapkan materi khotbah khususnya dalam hal tafsiran teks Alkitab.

2. Bagaimana peran Pimpinan Majelis Gereja dalam pelayanan penatua dan diaken ?

➤ Pnt. Gustianti

Peran pimpinan majelis dalam pelayanan penatua dan diaken sangat membantu karena ketika seorang penatua dan diaken kurang memahami dalam menyusun suatu khotbah, pimpinan majelis akan memberikan arahan.

➤ Pnt. Yesika

Dengan dukungan dan bahkan masukan dari pimpinan majelis tentu sangat membantu untuk lebih baik dalam berkhotbah.

➤ Pnt. Marni Dandan

Ketika dalam pelayanan ada peran pimpinan majelis dengan cara memberikan masukan dan saran.

➤ Pnt. Yanaris

Peran pimpinan majelis harus lebih ditingkatkan dalam melihat pelayanan penatua dan diaken, ada inisiatif untuk memberikan pengalaman yang dimiliki kepada penatua dan diaken.

➤ Pnt. Selvi Somba

Peran pimpinan majelis tentu ada masukan yang diberikan, mengingatkan penatua dan diaken jika ada yang salah dalam berkhotbah.

➤ Pnt. Rian Limbu Lembang

Peran pimpinan majelis dalam pelayanan penatua dan diaken terbilang lumayan, terkadang ada masukan kadang juga tidak ada.

➤ Pnt. Yustina Aman Lamba'

Peran pimpinan majelis dengan cara dukungan dan memotivasi agar dapat berkembang dan terus belajar dalam berkhotbah, serta masukan yang diberikan untuk menyusun khotbah lebih efektif.

➤ Pnt. Selfi

Dukungan dari pimpinan majelis pun sangat banyak,

dan biasa juga diberikan semangat bahwa pasti bisa berkhotbah, apalagi jika terus belajar.

➤ Pnt. Milka Bua' Mare'

Peran pimpinan majelis bagi pelayanan penatua dan diaken sangat penting dengan membantu dan mengarahkan penatua dan diaken dalam pelayanan, terkadang semua itu dilakukan oleh pimpinan majelis.

➤ Pnt. Damaris Palidan

Sebagai seorang pimpinan majelis tentu memiliki peran yang sangat penting dalam pelayanan penatua dan diaken, ia memberikan arahan yang membangun untuk terus belajar dalam berkhotbah.

➤ Pnt. Linda Sannang

Peran pimpinan majelis selama ini banyak dukungan dan bantuan untuk memperbaiki jika ada yang salah dalam penyampaian maupun dalam tafsiran teks.

➤ Dkn. Agustinus Takin Allo

Peran pimpinan majelis dalam pelayanan pun ada masukan yang diberikan ketika selesai berkhotbah.

➤ Dkn. Yoyakim Cahaya Mardi

Melalui peran pimpinan majelis dalam pelayanan penatua dan diaken tentu ada pengarahan dan koordinasi

yang diberikan.

➤ Dkn. Andarias Payung

Melalui arahan pimpinan majelis tentu ada saran dan kritik yang diberikan jika ada materi khotbah yang perlu diperbaiki.

➤ Dkn. Novrianto Tanduklangi'

Peran pimpinan majelis sangat membantu, terkadang saling memberi pendapat apalagi ketika persiapan materi khotbah.

➤ Dkn. Hendrik

Dengan peran pimpinan majelis cukup membantu sekaitan dengan pelayanan penatua dan diaken.

➤ Dkn. Rahel Patongloan

Dengan arahan yang diberikan pimpinan majelis sangat mendukung untuk terus belajar dalam hal berkhotbah.

➤ Dkn. Mery Bu'tu

Pimpinan majelis sudah memberikan masukan dan arahan, salah satunya mengenai tafsiran teks Alkitab tetapi secara pribadi juga susah memahaminya sehingga tidak tahu apa yang akan disampaikan.

3. Jika dilakukan pembinaan atau persiapan bersama, apakah dapat membantu penatua dan diaken dalam hal berkhotbah ?

➤ Pnt. Gustianti

Jika dilakukan pembinaan atau persiapan bersama, sangat membantu bagi pelayanan penatua dan diaken agar mereka bisa lebih memahami mengenai susunan khotbah yakni pendahuluan, isi, dan penutup.

➤ Pnt. Yesika

Jika diadakan pembinaan atau persiapan bersama yang diarahkan oleh pimpinan majelis tentunya sangat akan membantu agar sebagai seorang pelayan dalam hal berkhotbah bisa membedakan mengenai pendahuluan, isi, dan penutup dalam khotbah.

➤ Pnt. Marni Dandan

Tentu dengan adanya pembinaan atau persiapan bersama itu lebih membantu dalam membangun pelayanan.

➤ Pnt. Yanaris

Pembinaan atau persiapan bersama sangat diharapkan dan siap untuk mengikuti jika dilaksanakan, karena lebih baik untuk membantu dalam persiapan khotbah, bisa juga dilaksanakan satu kali seminggu dengan durasi waktu 1 jam.

➤ Pnt. Selvi Somba

Jika dilakukan persiapan bersama sangat bagus apalagi dilakukan setiap satu kali seminggu agar khotbah lebih terarah.

➤ Pnt. Rian Limbu Lembang

Jika diadakan pembinaan atau persiapan bersama sangat membantu dalam pelayanan, tetapi kalau bicara soal waktu kemungkinan susah untuk membagi waktu.

➤ Pnt. Yustina Aman Lamba'

Memberikan pelatihan atau persiapan bersama dapat meningkatkan keterampilan dalam berkhotbah sehingga sangat diperlukan bagi pelayanan penatua dan diaken, tetapi kembali pada diri masing-masing seorang pelayan untuk siap meluangkan waktunya.

➤ Pnt. Selfi

Dengan pembinaan atau persiapan bersama sangat membantu tetapi masalahnya adalah sulit untuk meluangkan waktu.

➤ Pnt. Milka Bua' Mare'

Penatua dan diaken dalam Jemaat bisa terus belajar dalam berkhotbah apalagi ketika diadakan pembinaan atau persiapan bersama.

➤ Pnt. Damaris Palidan

Untuk membantu pelayanan penatua dan diaken lebih baik jika diadakan pembinaan atau persiapan bersama yang diarahkan oleh pimpinan majelis (pendeta).

➤ Pnt. Linda Sannang

Apabila dilakukan pembinaan juga akan lebih sangat membantu agar dapat menambah pengetahuan dalam berkhotbah, apalagi bagi majelis yang tidak belajar teologi.

➤ Dkn. Agustinus Takin Allo

Jika dilakukan pembinaan atau persiapan bersama tentu sangat membantu apalagi kita yang menjadi penatua dan diaken di Jemaat Rantekarua tidak belajar teologi, sehingga perlu juga menambah wawasan mengenai persiapan bahkan tafsiran teks Alkitab.

➤ Dkn. Yoyakim Cahaya Mardi

Perlu juga dilakukan pembinaan atau persiapan bersama agar dapat mendukung pelayanan khususnya dalam berkhotbah.

➤ Dkn. Andarias Payung

Dengan diadakannya pembinaan atau persiapan bersama lebih bagus tetapi ada yang susah untuk meluangkan waktunya, padahal jika diadakan pembinaan atau persiapan bersama sebagai seorang majelis yang tidak belajar teologi itu

sangat membantu dalam berkhotbah.

➤ Dkn. Novrianto Tanduklangi'

Apabila dilakukan pembinaan atau persiapan bersama lebih bagus, agar bisa menyusun khotbah secara rinci, serta menyampaikan khotbah secara efektif.

➤ Dkn. Hendrik

Jika dilakukan pembinaan atau persiapan bersama dapat membantu khotbah untuk lebih memiliki arah dan tujuan yang jelas, tetapi yang perlu diperhatikan juga adalah meluangkan waktu untuk bisa mengikuti persiapan bersama karena sebagai seorang majelis harus siap dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

➤ Dkn. Rahel Patongloan

Ketika diadakan pembinaan atau persiapan bersama tentu dapat membantu, dan sebagai penatua dan diaken siap untuk memberi waktu.

➤ Dkn. Mery Bu'tu

Saat dilakukan pembinaan membantu bagi persiapan khotbah, misalnya saat dilakukan pembinaan oleh salah seorang pendeta yang memberikan pemahaman dalam penyusunan khotbah, dan jika diadakan lagi tentu lebih membantu tetapi yang menjadi kendala ialah sulit untuk

meluangkan waktu.

Wawancara kepada anggota Jemaat:

1. Bagaimana pandangan mengenai pelayanan penatua dan diaken dalam hal berkhotbah ? Bagaimana dampaknya kepada anggota Jemaat?

➤ Dominggus (Perwakilan PKBGT)

Dalam konteks pelayanan penatua dan diaken, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam cara berkhotbah. Beberapa penatua dan diaken sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan khotbah yang jelas dan terarah. Misalnya, arah dan tujuan khotbah sering kali terlalu berbelit-belit, mirip dengan membaca surat kabar, yang dapat membuat pendengar kehilangan fokus. Selain itu, kemampuan untuk menguasai panggung juga menjadi hal yang penting, dimana beberapa di antara mereka belum sepenuhnya memperlihatkan kemampuan yang menarik bagi pendengar. Namun, ada juga penatua dan diaken yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkhotbah setelah mengikuti pembinaan.

➤ Elisabeth Sumule (Perwakilan PWGT)

Kemampuan berkhotbah penatua dan diaken memiliki variasi. Beberapa dari mereka sudah mulai memperlihatkan kemudahan dalam penyampaian, sementara yang lain masih dalam tahap penyesuaian. Hal itu yang diamati oleh perwakilan PWGT. Ditegaskan juga pentingnya proses pembelajaran terus-menerus bagi setiap penatua dan diaken untuk dapat terus berkembang dalam pelayanan.

➤ Fandi Takin Allo (Perwakilan PPGT)

Salah satu perwakilan PPGT juga menyoroti perlunya pembinaan dan persiapan bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan penatua dan diaken.

2. Apakah ada masukan atau saran untuk pelayanan penatua dan diaken?

➤ Dominggus (Perwakilan PKBGT)

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan penatua dan diaken di masa depan, disarankan agar mereka secara rutin melakukan konsultasi dengan pimpinan majelis. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memperbaiki tata cara dan strategi dalam berkhotbah, sehingga pelayanan mereka menjadi lebih efektif dan bermakna bagi jemaat.

➤ Elisabeth Sumule (Perwakilan PWGT)

Untuk kedepannya penatua dan diaken mendapatkan

bimbingan yang lebih intensif mengenai pelayanan dari pimpinan majelis.

➤ Fandi Takin Allo (Perwakilan PPGT)

Masukan bagi pelayanan kedepan agar pimpinan majelis memberikan bimbingan dan arahan yang lebih terstruktur bagi penatua dan diaken, sehingga dapat memperkuat kemampuan dalam memberikan pelayanan gereja yang lebih baik.